

## ABSTRAK

Achmad Firman Maulana, 2024 *Strategi Komunikasi Politik Achmad Fauzi Wongsojudo Dalam Membranding DPC PDI Perjuangan Bagi Masyarakat Mayoritas Muslim di Kabupaten Sumenep*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiuaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. Mohammad Ali Al Humaidy, M.Si.

**Kata Kunci : Strategi, Komunikasi Politik, Achmad Fauzi Wongsojudo, Political Branding, DPC PDI Perjuangan Kabupaten Sumenep.**

Berdasarkan hasil perolehan suara PDI Perjuangan secara nasional dengan daerah di Kabupaten Sumenep sangat jauh berbeda, menurut data KPU Sumenep rekapitulasi suara partai PDI Perjuangan menempati di posisi ke-4 dengan perolehan suara keseluruhan pada tahun 2014 sebanyak (68.892 Suara) dan pada tahun 2019 sebanyak (66.011 Suara). Berhubungan dengan hal tersebut peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis strategi komunikasi politik yang digunakan Achmad Fauzi Wongsojudo dalam menarik simpati dan hati masyarakat, faktor pendukung, dan faktor penghambat dalam melakukan strategi komunikasi politik dalam membranding DPC PDI Perjuangan bagi masyarakat mayoritas muslim di Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), sebab dengan pendekatan kualitatif peneliti bisa memahami makna dalam situasi dan kondisi tertentu. Sumber data yang diperoleh berasal dari Tokoh Masyarakat dan juga Ketua DPC PDI Perjuangan Sumenep berupa wawancara, observasi, maupun dokumentasi dari berbagai sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya startegi komunikasi politik yang dilakukan oleh Achmad Fauzi Wongsojudo sebagai Ketua DPC PDI Perjuangan Sumenep sekaligus menjabat sebagai Bupati Sumenep yaitu dengan cara menyusun pesan persuasif, memahami khalayak, merawat ketokohan dan kelembagaan, menciptakan kebersamaan, memilih dan memilah media. Komunikasi yang dilakukan secara langsung dengan melakukan kunjungan ke beberapa rumah-rumah masyarakat khususnya tokoh-tokoh agama. Dalam melakukan komunikasi politik tentu ada faktor pendukung dan faktor penghambat didalamnya. Faktor pendukung seperti memiliki latar belakang yang bagus yaitu pernah menjadi Wakil Bupati Sumenep, memiliki kedekatan dengan tokoh-tokoh agama khususnya Ulama' NU. Sedangkan faktor penghambat dianggap hal sebagai kendala dalam menjalankan strategi komunikasi politik seperti Achmad Fauzi Wongsojudo sedikit susah jika dihubungi via telepon oleh teman-teman Wartawan, Aktivis, hingga LSM. Dengan faktor pendukung dan penghambat tersebut, Achmad Fauzi Wongsojudo membutuhkan usaha yang cukup keras dalam membranding dan menaikkan citra positif terhadap DPC PDI Perjuangan bagi masyarakat mayoritas muslim di Kabupaten Sumenep.